MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS SISWA MELALUI METODE AKUISISI LITERASI DI SDN 51 TOLI-TOLI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

AYU ASPIRA

920862060041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS MELALUI METODE AKUISISI LITERASI DI SDN 51 TOLI-TOLI

Atas Nama Saudari :

Nama : AYU ASPIRA

Nim : 920862060041

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene,04 September 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Pattola Muhajir, SE., MM	**Muh Ilham Bakhtiar,S,Pd.,M.PD**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar
A. Zam Immawan Alam. SH., MH	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

STKIP Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut :

Ketua : Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Pattola Muhajir., SE., MM (.....)

Penguji : 1. Vivi Rosida, S.Pd., M.pd (.....)

2.A. Jaya Alam,SH., MM (.....)

Pembimbing : 1. Muh. Ilham Bakhtiar, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Pattola Muhajir.,SE., MM (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU ASPIRA

NPM : 920862060041

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi :Meningkatkan baca tulis siswa melalui metode akuisisi literasi di SDN 51 TOLI-TOLI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 15 September 2024

Yang membuat pernyataan



AYU ASPIRA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

MOTTO

“ ***Allah tidak akan membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya*** ”.

(Q.S AL-Baqarah:286).

PERSEMBAHAN

❝ Tiada yang paling indah dalam laporan skripsin ini kecuali lembar persembahan.Dengan mengucapkan Syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu support anaknya dan bahkan jadi tempat curhat.mama sahara ku, tante-tanteku, omku, adeku,sppku, yang telah memberi semangat motivasi dukungan baik moril maupun material sealama penulis menempuh Pendidikan sampai saat ini. Dan untuk para sahabatku,Anta,Ana,Serli,Eci,Dilla Sr.Dilla Nm,yang sealalu setia menemani dalam pengerjaan dan bimbingan selama Menyusun skripsi. Dan teman-temanku yang selalu support untuk menyeselesaikan skripsi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

ABSTRAK

Ayu Aspira, 2024, Meningkatkan kemampuan baca tulis siswa melalui metode akuisisi literasi di SDN 51 toli-toli. Skripsi dibimbing oleh Pattola Muhajir dan Muh. Ilham Bakhtiar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peningkatan minat membaca siswa melalui pendekatan Literasi Baca Tulis di SDN 51 Toli-Toli pada tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan sampel 14 siswa kelas II, ditemukan bahwa pada siklus I, siswa masih beradaptasi dengan metode yang digunakan, sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam antusiasme dan interaksi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai merasa nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif.

Analisis data menunjukkan peningkatan hasil minat membaca yang memuaskan, di mana semua siswa mencapai kategori tuntas pada siklus II. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran interaktif dalam literasi. Saran disampaikan kepada guru untuk terus mengoptimalkan pendekatan Literasi Baca Tulis dan kepada siswa untuk mempertahankan serta meningkatkan pencapaian mereka. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk fokus pada aktivitas subjek agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan komprehensif.

Kata Kunci : Membaca, Literasi Baca Tulis, Akuisisi Literasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Hj. Zaorah sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua STKIP ANDI MATAPPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

4. Firdah Razak, S.Pd,. M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. Pattola Muhajir,SE.,MM. dan Muh.Ilham Bakhtiar,S.Pd.,M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak A. Jaya Alam,SH.,MM. dan Ibu Vivi Rosida, S.Pd.,M.Pd selaku penguji I dan II.
7. Ibu Vivi Rosida, S.Pd.,M.pd dan Bapak Ahmad Yusuf, S.pd., M.pd sealaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan penunjuk dalam melalukan penelitian.
8. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Para sahabat dan teman terdekat yang ikut membantu dalam memberikan semangat, masukan berupa saran dan selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 12 September 2024



AYU ASPIRA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN 6

A. Kajian pustaka 6
   1. Keterampilan membaca 6
   2. Pengertian baca tulis untuk anak sd kelas 2 8
   3. Metode akusisi literasi baca tulis 11
B. Kerangka Pikir 19
C. Hipotesis Penelitian 34

BAB III. METODE PENELITIAN 23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 23
B. Subjek Penelitian 24
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 26
D. Prosedur Dan Desain Penlitian 28
E. Instrument Penelitian 29
F. Teknik Dan Prosedur Penelitian 31
G. Teknik Analisis Data 32
H. Indikator Keberhasilan 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN 35

A. Hasil penelitian 35
B. Pembhasan 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56

A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57

DAFTAR LAMPIRAN 58

RIWAYAT HIDUP 135

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

DAFTAR TABEL

3.1 Daftar Nama Siswa Kelas 2	24
3.2 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Baca Tulis	30
3.3 Kisi-Kisi Lembar Obsevasi Guru	31
3.4 Kriteria Presentasi Keberhasilan	34
4.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	40
4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	41
4.3 Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	49
4.4 Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Dan 2	50
4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	50
4.6 Perbandingan Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Dan 2	51

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 21

3.1 Proses Dalam Tindakan Kelas 29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

DAFTAR LAMPIRAN

1. Validasi RPP 60
2. Validasi lembar kerja siswa 64
3. Validasi lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa 68
4. Validasi lembar observasi keterlaksanaan aktiivitas guru 72
5. RPP 77
6. LKPD 92
7. Lembar observasi aktivitas guru 97
8. Lembar obeservasi aktivitas siswa 105
9. Lembar perbaikan proposal 113
10. Surat keteranagan perbaikan ujian proposal 114
11. Surat keterangan validasi 115
12. Surat izin penelitian 116
13. Surat keterangan selesai meneliti 117

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada anak dihadapkan pada bagaimana upaya mengenalkan baca tulis. Kegiatan membaca sangat penting bagi anak dalam menjalankan kehidupan sehari – hari dengan membaca. Anak akan memperoleh informasi sehingga tidak tertinggal dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang begitu pesat. Selain itu, dengan membaca anak dapat menjadi cendikiawan dan lebih bijak karena bahan bacaan yang dibaca menambah wawasannya. Oktadiana (2019:101) mengemukakan saat ini membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai anak karena dengan membaca anak dapat mengusai berbagai bidang studi lainnya. Lerasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca. Menulis mencari, menelusuri mengeloh dan memahami

Membaca merupakan hal yang utama dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena semua proses belajar mengajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kegiatan membaca adalah menangkap apa yang tersirat dari bahan yang tersurat. Kesanggupan seseorang dalam membaca atau menangkap amanat yang tersirat dari bahan yang tersurat serta mengarahkan pada lambang-lambang tertulis dengan lafal dan nada yang tepat tidak sama atau berbeda-beda satu sama lainnya. Menurut Abdul Razak (2009:9) membaca pemahaman adalah " kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, ekspositori, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu". Bahwa, pada di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

SDN 51 Toli-toli Kabupaten Pangkep khususnya kelas dua sudah memberikan metode akuisisi literasi baca tulis kepada anak didiknya, namun motode yang digunakan masih perlu dikembangkan sesuai dengan prinsip literasi dan prinsip prinsip belajar peserta didik, yaitu belajar sambil bermain. Pada SDN 51 Toli-toli Kabupaten Pangkep khususnya kelas dua masih terdapat beberapa peserta didik yang kemampuan menulis hurufnya dibawah rata rata, hal ini terbukti dari portofolio peserta didik yang diarsipkan oleh tutor, serta melalui Buku Laporan Perkembangan anak (BLPA). Faktor penyebab diantaranya yaitu; 1). Minat literasi anak didik yang masih rendah. 2). Metode baca tulis yang diberikan kepada anak kurang tepat. 3). Guru belum memiliki pedoman untuk pemberian metode baca tulis (literasi) dalam konsep yang menyenangkan bagi anak (bermain)

Untuk mengoptimalkan pembelajaran baca tulis di SDN 51Toli-toli Kab. Pangkep khususnya pada kelas dua yang menjadi wadah untuk mempersiapkan kemampuan baca tulis anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar salah satu alternatif yang dapat dilakukan ialah penerapan metode baca tulis akuisisi literasi. Metode ini hendaklah dilakukan pada kegiatan bermain. Bermain dalam konteks pembelajaran tidak sekedar bermain-main, namun bermain disini yaitu permainan yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan baca tulis anak melalui interaksinya dengan permainan, seorang anak belajar meningkatkan toleransi mereka terhadap kondisi yang secara potensial dapat menimbulkan minat atau kesenangan, dan secara tidak langsung melatih kepekaan sosial anak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

Hasil observasi pada aktivitas peserta didik siklus 1 di pertemuan 11 sudah menununjukkan peningkatakan yang dibuktikanv dari hasil observasi presentasi yang meningkatkan, yakni 79, 76% dengan mendapatkan skor 67 dari maksimal. Pada pertemuan ini, peserta didik sudah mulai tertarik serta mau untuk memperlihatkan metode baca tulis anak. Pemaparan tersebut pada akhirnya menunjukkan suatu konsep tentang pemerolehan atau akuisisi literasi oleh Musfiroh (2009:27-28) dikatakan sebagai suatu metode pengenalan bahasa tulis, metode pemerolehan (akuisisi) berdasarkan pada capaian anak melalui kegiatan bermain dan bersifat informal fungsional dengan sumber media yang nyata, fonik dan kata yang utuh, menggunakan metode atau kegiatan lain, mengaktifkan pusat-pusat dan evaluasi otentik informal.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa, metode akuisisi literasi baca tulis adalah proses pemerolehan pengenalan baca tulis kepada peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang nyata, melalui suatu kegiatan yang melibatkan beberapa aspek perkembangan anak dan sesuai dengan prinsip prinsip pembelajaran peserta didik yang menyenangkan yaitu bermain. Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah keterampilan membaca kelas II SDN 51 Toli-Toli masih rendah, hal ini terlihat dari pembelajaran dan tes membaca yang dilakukan guru kelas II pada saat siswa diminta untuk membaca ada beberapa siswa yang hanya terdiam karena sama sekali tidak bisa membaca, masih ada siswa yang belum bisa melafalkan abjad dengan benar sehingga pada saat membaca lafal yang diucapkan belum benar, siswa masih kesulitan memahami kata dan kalimat, siswa masih membaca

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

dengan mengeja dan terbatabata. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu guru belum menggunakan media dan metode yang tepat dalam mengajar, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas balajar siswa rendah dan tidak berkembang, strategi mengajar yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga kurang menarik bagi siswa, dan siswa kelihatan kuarang antusias, kurang bersemangat dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan metodenya akuisisi literas dalam meningkatkan kemampuan membaca tulis SD ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan sebelum dan sesudah metode akuisis dalam
3. meningkatkan kemampuan membaca ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran analisis kebutuhan pengembangan metode akuisisi literasi baca tulis anak SDN 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep.
2. Untuk menghasilkan metode akuisisi literasi baca tulis anak yang valid, praktis dan efektif pada SDN 51 Toli-Toli Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran peserta didik, khususnya yang terkait dengan kemampuan literasi dan baca tulis.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah bermanfaat bagi tenaga pendidik, Orang tua dan peneliti lainnya.

a. Bagi tenaga Pendidik

1) Untuk memperoleh gambaran dan menemukan suatu alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik.
2) Menjadikan dorongan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang bermakna.
3) Memberikan pengalaman mengatasi permasalahan pembelajaran melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

b. Bagi orang tua. Membantu orang tua dalam memahami perkembangan keterampilan literasi anaknya.

c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam metode pembelajaran baru dalam mengembangkan kemampuan baca tulis pada anak khususnya dan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan membaca

Pengertian membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah–pisah, misalnya pembaca harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat untuk memperoleh informasi dalam bacaan. Senada dengan pendapat tersebut, Anderson, dkk, 1985 (Sabarti Akhadiah, dkk (1992/1993:22) menjelaskan membaca adalah suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

Menurur Nurhadi (2010: 12-14) membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagi factor internal dan factor eksternal pembaca.Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat,motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-beraa, mudah-sulit), faktor lingkungan, atau factor latang belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca rumit bahwa faktor internal dan eksternal saling bertautan tau berhubungan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan.

Menurut Musfiroh (2009:16), mengemukakan bahwa akusisi literasi adalah proses pemeroleha bahasa meliputi landasan baca tulis, kepekaan baca tulis, atau dengan kata lain pemerolahan bahasa tulis reseptif dan produktif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

Dardjowidjojo (2003:6) berpendapat bahwa, pemerolehan bahasa (akuisisi) pada manusia bukanlah penguasaan komponen bahasa tanpa berlandaskan prinsip prinsip kognitif tata bahasa misalnya, tidal lagi dipandang sebagai sesuatu yang terlepas dari kognisi manusia karena konstituen dalam suatu ujaran sebenarnya mencerminkan realita psikologi yang ada pada manusia tersebut.

Chomsky dalam Wekke (2016:189) mengemukakan bahwa, pemerolehan bahasa (akuisisi bahasa) adalah teori *generative transformasi* yang memberikan perhatian terhadap aspek masalah bahasa dan psikologi. Ini kemudian disebut sebagai bahasa kognitif.

Teori Akuisisi Bahasa memandang bahasa anak-anak dapat dipengaruhi oleh kaidah-kaidah yang mereka dengar. bahwa anak yang lahir ke dunia ini telah membawa kapasitas atau potensi bahasa. Kapasitas atau potensi bahasa ini akan turut menetukan struktur bahasa yang akan mereka gunakan.

Proses akuisisi bahasa bukan karena hasil proses belajar, tetapi karena sejak anak lahir ia telah memiliki sejumlah kapasitas atau porensi bahasa yang akan berkembang sesuai dengan proses kematangan intelektualnya. Telah dikatakan diatas bahwa anak yang lahir telah membawa sejumlah kapasitas atau potensi bahasa.

Pemaparan tersebut pada akhirnya menunjukkan suatu konsep tentang pemerolehan atau akuisisi literasi oleh Musfiroh (2009: 27-28) dikatakan sebagai suatu model pengenalan bahasa tulis model pemerolehan (akuisisi) berdasarkan pada capaian anak melalui kegiatan bermain dan bersifat informal fungsional

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

dengan sumber media yang nyata, fonik dan kata yang utuh, menggunakan metode atau kegiatan lain, mengaktifkan pusat-pusat dan evaluasi otentik informal.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa, metode akuisisi literasi baca tulis adalah proses pemerolehan pengenalan baca tulis kepada peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang nyata, melalui suatu kegiatan yang melibatkan beberapa aspek perkembangan anak dan sesuai dengan prinsip prinsip pembelajaran peserta didik yang menyenangkan yaitu bermain.

2. Pengenalan baca tulis untuk anak SD Kelas 2

a. Membaca Untuk Peserta didik Menurut Steinberg dalam Nuraini (2012) Membaca dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak dan bahan bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan kegiatan singkat. “Belajar membaca dan menulis merupakan hal yang sangat sulit bagi anak, karena anak harus belajar huruf dan bunyi huruf (morfem dan fonem). Sehingga hal ini tidak perlu menjadi prioritas. Membaca merupakan proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam kegiatan membaca adalah: mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, mengenali makna, menyimpulkan bacaan sesuai konteks wacana”(Suyanto 2008). Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap.

Menurut Cochrane Efal sebagaimana dikuti Brewer perkembangan membaca anak berlangsung dalam beberapa tahapan, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

Adapun prosedur evaluasi yang dilakukan adalah antara lain :

a. Pengamatan, pencatatan dan analisis
b. Dokumentasi karya
c. Pelaporan

B. Kerangka Pikir

Tujuan program kegiatan belajar Sekolah Dasar adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan keterampilan, dan daya cipta anak didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar Sekolah Dasar meliputi pembentukan perilaku pembiasaan dalam pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipesiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan jasmani. Untuk mencapai tujuan itu, perlu digunakan Model pengajaran yang sesuai bagi pendidikan.

Salah satu aspek pengembangan potensi peserta didik adalah kecerdasan bahasa. Komponen inti dari kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan bahasa adalah kemampuan seorang anak untuk membaca dan menulis kata untuk masing-masing gambar yang ada pada media yang diberikan.

Meningkatkan Metode Akuisisi Literasi Baca Tulis peserta didik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dalam membaca gambar dengan mengetahui deratan kata yang sesuai gambar serta memberikan sebuah kesempatan pada anak didik untuk melakukan 5 kegiatan bermain melalui Metode

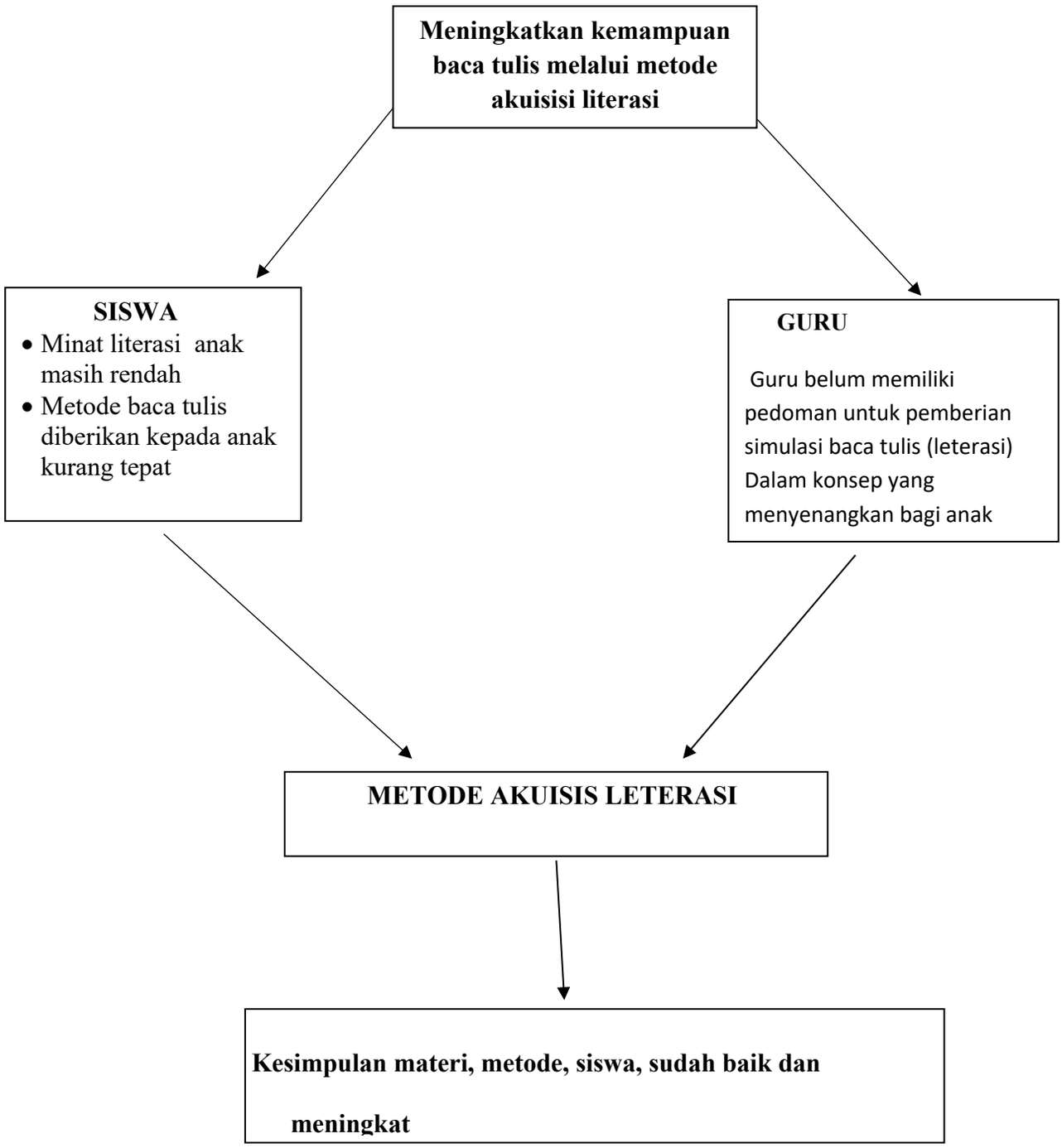
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

Akuisisi Literasi Baca Tulis. Dengan Metode ini anak diberikan kesempatan belajar dan bermain serta diharapkan mampu membuat anak membaca dan menulis sesuai dengan pembelajaran di SDN 51 Toli-Toli Kab.Pangkep

Berdasarkan uraian diatas maka konsep metode Akuisisi Literasi Baca Tulis Anak kelas 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Pengembangan Metode Akuisisi Literasi Baca Tulis peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah di uraikan di atas, peneliti dapat menguraikan hipotesis Tindakan sebagai berikut “ meningkatkan kemampuan baca tulis siswa kelas 2 meninkatkan metode akuisis literasi SDN 51 Toli-Toli.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunaka dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses kajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkanya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam setuasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Senjaya (2013:160) Sedangkan menurut Rochiati (2005:12) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh prilaku tindakan, PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi praktek- praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif, dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observasi dan guru kelas bertindak sebagi pelaksana tindakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas 2 SDN 51 Toli-Toli kab pangkep. Jumlah anak didik sebanyak 27, anak laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 16 orang. Objek penelitian adalah kemampuan baca tulis siswa kelas 2 melalui metode akuisis literasi di SDN 51 Toli-Toli melalui kegiatan baca tulis siswa . Lokasi penelitian adalah SDN 51 Toli-Toli Kab Pangkep.

Daftar nama siswa kelas 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Adam aderal aulia	Perempuan
2	Ainun	Perempuan
3	Elmira putri	Perempuan
4	jumadi	Laki-laki
5	Faradiba shagueenna.W	Perempuan
6	Ince almira	Perempuan
7	Ince resky zhafira	Perempuan
8	Ihram ramadhan	Laki-laki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

9	M. andi farsan sapurta	Laki-laki
10	Muh.abdul alif	Laki-laki
11	Muh.faidil fhitra	Laki-laki
12	Muh, ihram saputra	Laki-laki
13	Muh.ibrahim	Laki-laki
14	Muhammad ramadhan	Laki-laki
15	Muhammad lutfi	Laki-laki
16	Nur asisah	Perempuan
17	Nur aisyah	Perempuan
18	Nur akilah	Perempuan
19	Nur annisa	Perempuan
20	Nur alisyah	Perempuan
21	Nur alisyah	Perempuan
22	Raja salman	Laki-laki
23	Sitti zahra	Perempuan
24	Sri wahyuni	Perempuan
25	Sri wahyuninsih	Perempuan
26	Zalwa	Perempuan
27	M. faried wajedi	Laki laki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

Hal yang mendasari penelitian mengambil subjek penelitian adalah karna pendidik dilembaga tersebut bersikap terbuka dan sangat ramah sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dari observasi awal penelitian menemukan kemampuan baca tulis siswa kelas 2 belum sesuai yang diharapkan, melalui penelitian ini, peneliti berharap agar kemampuan baca tulis peserta didik dapat meningkat.

1. Faktor Yang Diselidiki

a. Faktor proses

Pada penelitian ini berdasarkan faktor prosesnya yang diteliti adalah keaktifan dan antusias anak dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut berlangsung.

b. Faktor Hasil

Pada penelitian ini berdasarkan faktor hasil, yang akan diteliti adalah Kemampuan Baca Tulis Anak Siswa Kelas 2 SDN 51 Toli-Toli kab pangkep.

C. Prosedur Penelitian Siklus I

1. Perencanaa

Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanan penelitian ini adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK) penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 TOLI-TOLI Kabupateng Pangkep tahun ajaran 2024.Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatakan minat membaca siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan menigkatkan literasi baca tulis.Penelitian ini dilakasanakan dalam 2 siklus terdiri dari 4 pertemuan setiap siklus,dengan alokasi waktu setiap pertemuan 70 menit.Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas II adapun rangkaiang proses pembelajaran pada peneliti ini adalah.

1. Siklus I

Silkuls I di laksanakan dengan menggunakan tiga tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tiga tahap diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

(a) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

(b) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

(c) Menyusun dan menyiapkan LKPD untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus

(d) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas

b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu gemar membaca dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi guru memberikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis, setelah menyelesaikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

(a) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

(b) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

(c) Menyusun dan menyiapkan angket untuk siswa, soal angket akan diberikan setiap akhir siklus.

(d) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas

b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu gemar membaca dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi guru memberikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis, setelah menyelesaikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Pertemuan Ketiga

1) **Perencanaan**

(a) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

(b) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

(c) Menyusun dan menyiapkan angket untuk siswa, soal angket akan diberikan setiap akhir siklus

(d) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

2) **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas

b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran

c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu gemar membaca dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi guru memberikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis,setelah menyelesaikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

(c) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil minat membaca siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 27 siswa berada pada kategori belum tuntas . Sedangkan pada siklus II dari 27 siswa berada pada kategori tuntas semua. Berdasarkan hasil membaca siswa siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil membaca siswa di kelas 2 SDN 51 Toli-toli

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan pendekatan pembelajaran Litersi baca tulis ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan minat membaca siswa. Dengan penggunaan pendekatan literasi baca tulis ini dapat lebih dioptimalkan sehingga siswa jauh lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang hasil belajarnya sudah tercapai harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan siswa juga tetap aktif dalam pembelajaran, baik itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ataukah pembelajaran lainnya.

2. Penelitian Lebih Lanjut

Untuk peneliti yang akan melakukan peenelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

peningkatan pemahaman materi dapat di lakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, dkk, 1985 (Sabarti Akhadiah, dkk (1992/1993: 22) menjelaskan membaca adalah suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

Aisyah, N., & Firdaus, L. I. N. (2023). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Melalui Pembudayaan Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Tenggarang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *9*(2).

Rochiati(2005:12) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif

Bengkelpendidikansd.blogspot.com/2016/01/ perecanaan Akuisisi literasi html? m=1

Ghony, M. D. (2008). Penelitian tindakan kelas.

Menurur Nurhadi (2010: 12-14) membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit.\ Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagi factor internal dan factor eksternal pembaca.

Musfiroh (2009:16), mengemukakan bahwa akusisi literasi adalah proses pemeroleha bahasa meliputi landasan baca tulis, kepekaan baca tulis, atau dengan kata lain pemerolahan bahasa tulis reseptif dan produktif.

Musfiroh (2009: 27-28) dikatakan sebagai suatu model pengenalan bahasa tulis model pemerolehan (akuisisi) berdasarkan pada capaian anak melalui kegiatan bermain dan bersifat informal fungsional dengan sumber media yang nyata

Rosmawati, F. (2023). Potret Literasi Baca Tulis Sebagai Salah Satu Keterampilan SIswa Sekolah Dasar. *Tugas_ Akhir (Artikel): Jumal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *5*(3), 525-532.

Rosmawati, F. (2022). Analisis Literasi Abad-21 Baca Tulis Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *5*(3).

Santrock (2007:431) Guru dan orang tua harus mendorong anak untuk belajar menulis sejak dini tanpa perlu terlalu memperhatikan ketepatan dalam menulis huruf atau ejaan. Kesalahan tulisan itu harus dianggap sebagai bagian alamiah dari perkembangan anak dan tidak seharusnya dikritik atau diteliti secara kaku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw









Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw

RIWAYAT HIDUP



AYU ASPIRA,Dilahirkan dipulau doang-doangan caddi tepatnya didesa kanyurang pada hari kamis tanggal 08 NOVEMBER 2001.Anak pertama dari dua bersaudara pasangan suami istri dari bapak masidar dan ibu sahara peneliti ini menyelesaikan Pendidikan diSekolah dasar SDN 10 Doangan-doangan caddi desa kanyurang kabupaten pangkep pada tahun 2014.pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidkan SMPN 12 SATAP liukang kalmas dan tamat pada tahun 2017.Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMK 7 Pangkep dan selesai pada tahun 2020.pada tahun 2020 peneliti melanjutkan Pendidikan diperguruan tinggi swasta,tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oawpqRUvj4N72pIVj2uOlw